

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI KOTA SAWAHLUNTO**

HUTERI DEA AGUSTINA

**UNIVERSITAS NEGARI PADANG
2021**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**HUTERI DEA AGUSTINA
NIM 2017/17016023**

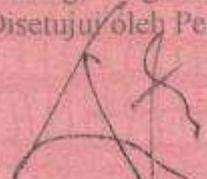
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto**
Nama : Huteri Dea Agustina
NIM : 17016023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2021
Disetujui oleh Pembimbing,


Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Huteri Dea Agustina
NIM : 17016023/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
di SMP Negeri Kota Sawahlunto**

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

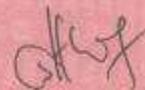
1.



2.



3.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Huteri Dea Agustina
NIM/BP 17016023/2017

ABSTRAK

Huteri Dea Agustina, 2021. “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan presentasi pembelajaran daring di SMP Negeri Kota Sawahlunto. *Kedua*, untuk mendeskripsikan interaksi pembelajaran daring di SMP Negeri Kota Sawahlunto. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran daring di SMP Negeri Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data kualitatif dalam penelitian ini dilengkapi dengan data kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif akan diperoleh dari hasil angket. Sumber data dalam penelitian ini ialah empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 80 orang siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Sawahlunto. Instrumen dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri untuk data kualitatif dan angket untuk instrumen data kuantitatif. Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ada tiga. *Pertama*, presentasi pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto dapat dikatakan baik jika dipandang dari segi pembelajaran daring. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri Kota Sawahlunto sudah memperlihatkan usahanya terkait dengan aspek presentasi pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Presentasi pembelajaran daring p a d a SMP Negeri 1 Sawahlunto dan SMP Negeri 6 Sawahlunto berada pada kualifikasi cukup, sedangkan pada SMP Negeri 4 Sawahlunto dan SMP Negeri 9 Sawahlunto berada pada kualifikasi sudah baik jika dilihat dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat berdasarkan RPP pembelajaran daring. *Kedua*, interaksi pembelajaran daring pada SMP Negeri 1 Sawahlunto, SMP Negeri 4 Sawahlunto, SMP Negeri 6 Sawahlunto dan SMP Negeri 9 Kota Sawahlunto berada pada kualifikasi sudah baik. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran daring pada SMP Negeri 1 Sawahlunto dan SMP Negeri 6 Sawahlunto berada pada kualifikasi cukup, sedangkan pada SMP Negeri 4 Sawahlunto dan SMP Negeri 9 Sawahlunto berada pada kualifikasi sudah baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku dosen pembimbing, Drs. Nursaid, M. Pd dan Yulianti Rasyid, M. Pd selaku dosen pembahas, Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, M. Hafriison, M. Pd selaku validator angkat penelitian , dan Kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan siswa SMP Negeri Kota Sawahlunto.

Semoga bimbingan, motivasi, doa, dan bantuan dari Bapak dan Ibu menjadi amal kebaikan disisi Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Terima kasih.

Padang, Mai 2021

Huteri Dea Agustina

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Daring	9
a. Pengertian Pembelajaran Daring	9
b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Daring	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	13
d. Manfaat Pembelajaran Daring	14
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	16
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	16
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	17
c. Peranan Pembelajaran Bahasa Indonesia	19
3. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	20
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan metode Penelitian	28
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian	28
C. Responden	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Pengabsahan Data	37
H. Teknik Penganalisisan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Temuan Penelitian	40
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	71
C. Saran	71
KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Observasi	32
Tabel 2 Kisi- kisi Angket	35
Tabel 3 Pedoman Dokumentasi	37
Tabel 4 Capaian Angket Indikator 1	46
Tabel 5 Capaian Angket Indikator 1.1	47
Tabel 6 Capaian Angket Indikator 1.2	48
Tabel 7 Capaian Angket Indikator 1.3	48
Tabel 8 Capaian Angket Indikator 1 dari Keempat Sekolah	49
Tabel 9 Capaian Angket Indikator 2	53
Tabel 10 Capaian Angket Indikator 2.1	54
Tabel 11 Capaian Angket Indikator 2.2	55
Tabel 12 Capaian Angket Indikator 2.3	55
Tabel 13 Capaian Angket Indikator 2 dari Keempat Sekolah	56
Tabel 14 Capaian Angket Indikator 3	60
Tabel 15 Capaian Angket Indikator 3.1	61
Tabel 16 Capaian Angket Indikator 3.2	62
Tabel 17 Capaian Angket Indikator 3 dari Keempat Sekolah	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 2 Kegiatan Pendahuluan.....	50
Gambar 3 Kegiatan Inti.....	51
Gambar 4 Kegiatan Penutup	52
Gambar 5 Tugas Siswa	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran Pembelajaran Daring.....	82
Lampiran 2 Pedoman Observasi Interaksi Pembelajaran Daring	85
Lampiran 3 Pedoman Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring.....	88
Lampiran 4 Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Daring di SMP N 1 Sawahlunto	90
Lampiran 5 Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Daring di SMP N 4 Sawahlunto	93
Lampiran 6 Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Daring di SMP N 6 Sawahlunto	96
Lampiran 7 Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Daring di SMP N 9 Sawahlunto	99
Lampiran 8 Hasil Observasi Interaksi Pembelajaran Daring di SMP N 1 Sawahlunto	102
Lampiran 9 Hasil Observasi Interaksi Pembelajaran Daring di SMP N 4 Sawahlunto	105
Lampiran 10 Hasil Observasi Interaksi Pembelajaran Daring di SMP N 6 Sawahlunto	108
Lampiran 11 Hasil Observasi Interaksi Pembelajaran Daring di SMP N 9 Sawahlunto	111
Lampiran 12 Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring di SMP N 1 Sawahlunto	114
Lampiran 13 Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring di SMP N 4 Sawahlunto	116
Lampiran 14 Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring di SMP N 6 Sawahlunto	118
Lampiran 15 Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring di SMP N 9 Sawahlunto	120
Lampiran 16 Pedoman Wawancara	122
Lampiran 17 Hasil Wawancara SMP N 1 Sawahlunto	123
Lampiran 18 Hasil Wawancara SMP N 4 Sawahlunto	127
Lampiran 19 Hasil Wawancara SMP N 6 Sawahlunto	131
Lampiran 20 Hasil Wawancara SMP N 9 Sawahlunto	134
Lampiran 21 Dokumentasi Foto SMP N 1 Sawahlunto.....	138
Lampiran 22 Dokumentasi Foto SMP N 4 Sawahlunto.....	139
Lampiran 23 Dokumentasi Foto SMP N 6 Sawahlunto.....	140
Lampiran 24 Dokumentasi Foto SMP N 9 Sawahlunto.....	141
Lampiran 25 Dokumentasi RPP SMP N 1 Sawahlunto	142
Lampiran 26 Dokumentasi RPP SMP N 4 Sawahlunto	172
Lampiran 27 Dokumentasi RPP SMP N 6 Sawahlunto	178
Lampiran 28 Dokumentasi RPP SMP N 9 Sawahlunto	215

Lampiran 29 Angket	218
Lampiran 30 Tabulasi Hasil Aangket	222
Lampiran 31 Surat Penelitian dari Fakultas	224
Lampiran 32 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	225
Lampiran 33 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMP 1 Sawahlunto	227
Lampiran 34 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMP 4 Sawahlunto	228
Lampiran 35 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMP 6 Sawahlunto	229
Lampiran 36 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMP 9 Sawahlunto	230
Lampiran 37 Surat Validator Angket	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah melanda dunia begitupun yang terjadi di Indonesia, pandemi Covid-19 dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Awal Maret 2020 angka kematian akibat Covid-19 terus meningkat, ditandai dengan adanya salah satu masyarakat Indonesia terpapar Covid-19 oleh karena itu hal ini membawa pengaruh besar terhadap semua sektor, salah satunya sektor pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana proses humanisasi, proses pembudayaan dan sosialisasi dalam rangka pembangunan manusia inovatif, kritis, berpengetahuan, berkepribadian, dan taat asas. Upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya dilakukan melalui pendidikan untuk itu pendidikan harus selaras dan seimbang dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan budi pekerti, pikiran atau potensi intelektualitas dan kondisi atau kemampuan fisik peserta didik. Munib (2010:27) menyatakan bahwa pendidikan mengembangkan tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berbudaya, manusia sebagai individual yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Nilai-nilai yang hidup dan berkembang di suatu masyarakat atau negara menggambarkan pendidikan dalam suatu konteks yang sangat luas, menyangkut kehidupan seluruh umat manusia, yang digambarkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencapai suatu kehidupan yang lebih baik.

Pemerintah dengan sigap mengambil langkah cepat untuk memutus penyebaran Covid-19 dalam bidang pendidikan. Salah satunya dengan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian lebih yaitu pendidikan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang banyak membutuhkan fasilitas dan sarana pendukung yang mudah digunakan oleh siswa. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk merancang berbagai pelaksanaan pendidikan dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk pelaksanaan pembelajaran tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran dengan menggabungkan prinsip-prinsip pembelajaran dalam teknologi, serta sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam pembelajaran daring antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui pembelajaran daring dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang terbilang cukup jauh.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Pembelajaran daring merupakan program

penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas. Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan daring yang secara khusus mengembangkan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet (Bilfaqih dan Qomaruddin, 2015:238).

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Isman (2016:587) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya dan pembelajaran daring merupakan sebuah pilihan bagi institusi pendidikan (Asmuni, 2020). Ditengah kondisi covid-19, pelaksanaan pembelajaran daring dapat menjadi solusi agar proses belajar mengajar dapat tetap berlangsung. Guru tetap bisa mengajar dan peserta didik tetap bisa belajar dirumah selama pandemi. Pembelajaran daring identik dengan pemanfaatan fitur teknologi berbasis internet, yang sangat tergantung pada ketersediaan teknologi informasi.

Pembelajaran daring menekankan peserta didik agar memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, di mana hal tersebut nantinya akan membantu peserta didik untuk mempelajari dan memahami pelajaran secara lebih baik sehingga mencapai prestasi akademik yang optimal (Ramanta, 2020) . Prestasi akademik menurut perspektif kognitif sosial dipandang sebagai hubungan yang kompleks di mana hal tersebut dipandang dari kemampuan individu, persepsi diri, penilaian terhadap tugas, harapan atau kesuksesan, strategi kognitif dan regulasi

dir, gender, gaya pengasuhan, status sosial ekonomi, kinerja dan sikap individu terhadap sekolah.

Sumarno (2020:151) menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan tatap muka maupun daring harus melibatkan 3 aktivitas utama yang saling berkaitan satu sama lain yaitu (1) aktivitas presentasi yakni pemaparan atau penyajian bahan pembelajaran (2) aktivitas interaksi yakni aktivitas komunikasi timbal balik antara guru dan siswa, dan (3) aktivitas evaluasi yakni kegiatan yang dilakukan dalam mengukur kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran daring menuntut pendidik untuk mendesain ulang dan secara mendadak agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dan menyenangkan. Harapannya adalah murid memperoleh hasil belajar yang baik dengan bidang ilmu pengetahuan yang dipelajari dan juga dapat membentuk karakter peserta didik.

Pembelajaran daring salah satunya dapat menggunakan pelaksanaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang harusnya memiliki banyak manfaat bagi pendidik sebagai perancang, pengembang, dan pelaksana dalam proses pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran berbasis teknologi informasi sangat membantu pendidik dalam berbagai hal di antaranya adalah (1) meningkatkan interaksi dalam hal ini, keberadaan media merupakan medium antara pesan dengan murid, antara guru dengan murid yang akan membantu murid belajar secara optimal (2) pembelajaran akan lebih baik, dengan media pembelajaran dapat membangkitkan keingintahuan murid, sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan. Murid tidak lagi pasif melainkan

menjadi murid yang aktif (3) pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien, dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi informasi, guru dapat menghemat tenaga untuk menulis atau mengilustrasikan di papan tulis (4) meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan media pembelajaran secara benar, tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Namun faktanya saat ini tidak sedikit sekolah yang masih kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang update melalui pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran. Seringnya pendidik dituntut memiliki sikap terbuka dan tanggap terhadap berbagai perubahan, hal ini dikarenakan perubahan tersebut memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Kesulitan ini bukan hanya muncul dari guru saja akibat perintah secara mendadak dalam melakukan pembelajaran daring melainkan juga faktor lainnya. Banyak sekali kendala-kendala yang ditemukan ketika sekolah dituntut untuk melaksanakan pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Sawahlunto guru dan siswa yang ada di kota Sawahlunto telah melaksanakan pembelajaran daring di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Sawahlunto.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini adalah pembelajaran daring, pembelajaran bahasa Indonesia,

pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto. s

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Sawahlunto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Sawahlunto.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana presentasi pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto. *Kedua*, bagaimana interaksi pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto. *Ketiga*, bagaimana evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah teori ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang

bersangkutan berikut. *Pertama*, bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia di kota Sawahlunto, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia secara daring. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri Kota Sawahlunto agar selalu meningkatkan semangat belajar dan kemampuan dalam pembelajaran daring. *Ketiga*, bagi sekolah SMP Negeri Kota Sawahlunto diharapkan lebih meningkatkan fasilitas sekolah agar bisa dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran dan siswa saat pembelajaran. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu membarikan batasan istilah. Batasan istilah dalam penelitian ini ada tiga, yaitu (1) pelaksanaan, (2) pembelajaran daring, dan (3) pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Dalam penelitian ini, pelaksanaan yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar.

Dalam pembelajaran daring antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui pembelajaran daring antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang terbilang cukup jauh.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membutuhkan banyak kegiatan membaca dan membutuhkan fasilitas dan sarana pendukung yang mudah digunakan oleh siswa untuk belajar.